



## **Singergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Konten di SDN Pakuhaji III**

**Tegar Tri Surya Kencana<sup>1</sup>, Lanis Zahra Nabila<sup>2</sup>, Iwan Ridwan Yusup**

<sup>1</sup>Fakultas Adab dan Humaiora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: [tegartsk@gmail.com](mailto:tegartsk@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[laniszahra0212@gmail.com](mailto:laniszahra0212@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [iwanyusup@uinsgd.ac.id](mailto:iwanyusup@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian masyarakat melalui program KKN Sisdamas di SDN Pakuhaji III bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa menggunakan metode pembelajaran berbasis konten yang memanfaatkan teknologi seperti gadget dan internet. Metode ini dipilih untuk mengatasi permasalahan akses pendidikan Bahasa Inggris yang masih terbatas di daerah pedesaan. Kegiatan KKN melibatkan pengajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan video YouTube dan sosialisasi tentang penggunaan gadget yang bijak kepada siswa serta orang tua. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, meskipun terdapat tantangan dalam ejaan, pengucapan dan mendengar. Program ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan dasar dan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris siswa sekolah dasar.*

**Kata Kunci:** Pengabdian, KKN, pembelajaran berbasis konten, bahasa Inggris

### **Abstract**

*The Community Service through the KKN Sisdamas program at SDN Pakuhaji III aims to enhance student's English language skills using content-based learning methods that utilize technology such as gadgets and internet. This method was chosen to address the issue of limited access to English Education in rural areas. The KKN activities involved teaching English vocabulary using YouTube video and conducting awareness sessions on the wise use gadgets for students and their parents. Evaluation results show that this approach successfully improved students' understanding of the materials, despite challenges spelling, pronunciation and listening. This program emphasizes the importance of utilizing technology in primary education and provides significant contribution to the development of English language skills among elementary school students.*

**Keywords:** Community service, KKN, content-based learning, English

## **A. PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar utama tri dharma perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Melalui pengabdian ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari demi kemaslahatan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wujud nyata dari pengabdian ini, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dan berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan bahasa asing. Menurut Hartono (2017) bahwa "Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah landasan utama bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia, dimana pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu elemen penting yang harus diwujudkan oleh mahasiswa dalam rangka memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa."

Program KKN memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, terutama dalam hubungan membangun hubungan dengan masyarakat, mengatasi permasalahan setempat dan menerapkan pengetahuan akademis dalam situasi nyata. Suryono (2019) menegaskan bahwa "KKN merupakan salah satu wujud nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat sekaligus sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah."

Pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN adalah salah satu wujud nyata dari upaya mahasiswa untuk berkontribusi pada masyarakat. Menurut Supardi (2020), "Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan namun juga berperan sebagai jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat yang nyata, sehingga pengabdian yang dilakukan menjadi lebih relevan dan bermanfaat. Dalam konteks mahasiswa program studi bahasa Inggris, kami memfokuskan peningkatan kualitas pendidikan dalam pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar setempat.

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Pendidikan bahasa Inggris sejak dini dapat membuka peluang yang lebih luas bagi anak-anak, baik dalam pendidikan lanjutan maupun karir mereka di masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2019) bahwa "Bahasa Inggris adalah kunci untuk membuka peluang di era globalisasi; pengajaran bahasa ini sejak dini merupakan investasi penting bagi masa depan anak-anak." Namun, akses terhadap pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas masih menjadi tantangan, terutama di daerah-daerah pedesaan. Oleh karena peran pengabdian mahasiswa melalui program KKN sangat penting dalam menjembatani kesenjangan ini.

Sebagai mahasiswa di bidang bahasa Inggris, penulis berupaya menjadi penggerak perubahan dengan memberikan pengajaran bahasa Inggris yang efektif dan menarik bagi siswa tingkat Sekolah Dasar. Nurhadi (2019) menekankan bahwa "pengabdian melalui KKN tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan mengajar, namun juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat." Dengan demikian, mahasiswa KKN dapat berperan ganda: sebagai pendidik sekaligus agen perubahan di masyarakat. Yusuf (2020) menambahkan, "melalui KKN, mahasiswa mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat, membawa inovasi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan setempat."

Artikel ini akan membahas secara mendalam pengalaman pengabdian mahasiswa Sastra Inggris dan Pendidikan Bahasa Inggris di SDN Pakuhaji III. Fokusnya adalah upaya penulis dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui metode pengajaran inovatif dan interaktif berbasis konten. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta KKN, memperkuat keterampilan dan membangun kesadaran akan pentingnya peran kami dalam mendukung pendidikan di masyarakat.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Program pengabdian mengajar KKN kelompok 444 yang dilaksanakan di Desa Pakuhaji, Subang, menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan community-based learning untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa Sekolah Dasar. Metode ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan**

Kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, terutama terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki keterbatasan dalam kosakata dan kurangnya akses terhadap bahan ajar yang interaktif.

### **2. Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil observasi, disusun rencana program yang meliputi pengajaran kosa kata bahasa Inggris melalui metode pembelajaran berbasis konten. Dalam perencanaan ini, dipilih video-video edukatif dari *YouTube* yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sebagai media pembelajaran. Selain itu, disusun modul pembelajaran dan rencana sosialisasi untuk penggunaan gadget secara bijak.

### **3. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program dilakukan selama empat minggu dengan pembagian waktu yang terstruktur. Setiap minggu, siswa diberikan materi baru yang mencakup pengenalan kosakata dan latihan praktik menggunakan gadget sebagai alat bantu. Pembelajaran dilakukan secara interaktif, di mana siswa diajak untuk menghafal dan mempraktikkan kosakata baru melalui video yang diputar di kelas. Selain itu, diadakan juga sesi sosialisasi untuk orang tua mengenai cara memantau dan mengatur penggunaan gadget pada anak.

### **4. Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan pada akhir program untuk mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi mencakup tes kosa kata, penilaian keterampilan berbicara, serta wawancara dengan siswa dan guru mengenai efektivitas program. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap kosakata yang diajarkan, meskipun beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam pengucapan dan penggunaan kata dalam konteks yang benar.

### **5. Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut, tim KKN memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk terus menggunakan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dan mengadakan pelatihan tambahan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Tim juga meninggalkan modul dan sumber daya ajar yang dapat digunakan oleh sekolah di masa mendatang.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Silaturahmi dan Penggalan Informasi**

Pengabdian ini diawali dengan kunjungan mahasiswa KKN Reguler Sisdamas UIN SGD 2024 kelompok 444 ke Ketua RW 01 untuk menggali informasi terkait situasi dan kondisi masyarakat setempat. Tahapan ini bertujuan untuk membangun hubungan simbiosis mutualisme antara mahasiswa KKN, masyarakat dan aparatur sipil. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2018) bahwa Silaturahmi dengan tokoh masyarakat merupakan langkah awal yang penting dalam program pengabdian masyarakat karena memungkinkan adanya pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan potensi lokal.

### **2. Sosialisasi di Sekolah**

KKN Reguler Sisdamas UIN SGD 2024 kelompok 444 melakukan sosialisasi di sekolah mengenai bahaya penggunaan gadget secara berlebihan dan cara menggunakan gadget secara bijak. Kegiatan ini menyasar dua kelompok, yaitu siswa

dan orang tua atau wali siswa. Untuk siswa, sosialisasi menekankan penggunaan gadget untuk hal-hal yang produktif seperti belajar bahasa Inggris melalui konten *YouTube*. Untuk orang tua dan wali siswa, dilakukan sosialisasi mengenai konsep gentle parenting dalam menghadapi adiksi gadget pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyastuti (2019) bahwa Sosialisasi di lingkungan sekolah tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang bahaya gadget, tetapi juga memberikan strategi bagi siswa dan orang tua dalam menggunakan teknologi secara bijak.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Konten**

Setelah sosialisasi di sekolah dan mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah dan orang tua, dan wali siswa, KKN Reguler Sisdamas UIN SGD 2024 kelompok 444 mengadakan kegiatan ruang belajar untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa SDN Pakuhaji III. Pembelajaran dilakukan melalui metode berbasis konten, dimana konten *YouTube* sebagai media utama, dan kosakata yang diajarkan langsung dipraktekkan oleh siswa. Menurut Ningsih (2020), "Penggunaan media berbasis konten seperti video dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan karena memberikan konteks visual yang membantu menghafal."

### **4. Evaluasi**

Pada akhir program pengabdian ini, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan tingkat program kerja KKN Reguler Sisdamas UIN SGD 2024 kelompok 444. Evaluasi ini mencakup identifikasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, serta penilaian sejauh mana tujuan program telah tercapai. Harahap (2017) berpendapat bahwa "Evaluasi dalam program pengabdian masyarakat berfungsi untuk mengukur efektivitas kegiatan dan menyusun rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan di masa yang akan datang."

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program mengajar bahasa Inggris yang dilakukan KKN Reguler Sisdamas UIN SGD 2024 kelompok 444 di SDN Pakuhaji III dengan metode pembelajaran berbasis konten, memanfaatkan internet dan gadget dalam proses pembelajaran. Di Desa Pakuhaji, Subang terutama Kampung Cilandesan, masalah penggunaan gadget yang berlebihan oleh anak-anak merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi. Meski begitu, sekolah ini masih menggunakan metode pelajaran yang konvensional, sehingga kurang memanfaatkan internet dan gadget dalam pembelajaran bahasa asing. Dengan kondisi tersebut, tim KKN 444 memutuskan untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis konten dalam pengajaran untuk memudahkan para siswa dalam mengenal kosa kata baru dalam bahasa Inggris.

Setelah melaksanakan program KKN Sisdamas siklus pertama, rempug warga, Anak-anak dengan kecanduan gadget dan internet merupakan salah satu keresahan



masyarakat, selain permasalahan UMKM dan kesehatan. Di kegiatan pertama, dimulai dengan kunjungan ke ketua RW 01 untuk menggali informasi dan tentang situasi dan kondisi permasalahan tersebut. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penulis memutuskan untuk memanfaatkan gadget dalam proses pembelajaran guna menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan kosakata dasar dalam bahasa Inggris melalui konten video *YouTube*. Media ini dipilih karena mampu memberikan visual dan interaksi yang memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Konten video *YouTube* dari kanal *Cocomelon*, misalnya, memungkinkan siswa untuk melihat konteks nyata penggunaan kosakata dalam kehidupan sehari-hari.



Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi di sekolah mengenai penggunaan gadget. Sosialisasi ini menasar dua kelompok utama, yaitu siswa dan orang tua atau wali siswa. Untuk siswa, sosialisasi terfokus pada pemanfaatan gadget secara produktif, seperti untuk belajar bahasa Inggris melalui konten *Youtube* dan aplikasi *Duolingo*. Dengan adanya pemahaman ini, siswa diharapkan dapat menggunakan gadget mereka untuk kegiatan yang mendukung pembelajaran, bukan hanya untuk hiburan.

Untuk orang tua dan wali siswa, sosialisasi menyajikan konsep gentle parenting untuk menghadapi adiksi gadget pada anak. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada orang tua tentang cara efektif untuk mengatur penggunaan gadget oleh anak-anak mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan orang tua dapat mendukung anak-anak mereka dalam mengonsumsi internet secara bijak dan produktif. Kegiatan ini mendapat respon positif dari kedua kelompok, yang menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya penggunaan gadget yang bijak.

Pemanfaatan gadget memungkinkan tim KKN menerapkan metode pembelajaran berbasis konten. Siswa diperkenalkan pada kosakata dasar melalui video yang dipilih secara khusus untuk relevansi dan tingkat pemahaman siswa. Siswa diajak untuk mempraktikkan kosakata secara langsung yang telah mereka pelajari melalui konten yang telah diputar. Dengan cara ini, Siswa dapat belajar bahasa Inggris secara mandiri dan interaktif, yang sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif dimana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar.



Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan melalui metode pembelajaran berbasis konten. Evaluasi ini mencakup latihan percakapan yang dilakukan melalui simulasi situasi sehari-hari yang ditampilkan, serta test interaktif yang dilakukan dengan fun games. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengingat dan menggunakan kosakata yang diajarkan dengan lebih baik berkat pemanfaatan media digital ini. Evaluasi juga dilakukan secara berproses, dimana Penulis mengidentifikasi tantangan tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan siswa dalam pronunciation spelling dan listening. Namun secara keseluruhan, pemanfaatan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sejak dini menggunakan teknologi modern memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar bahasa asing dengan bantuan teknologi cenderung lebih

terlibat dalam proses belajar dan lebih cepat menguasai bahasa tersebut (Harahap, 2017). Di SDN Pakuhaji III, pemanfaatan internet dan gadget telah membantu siswa untuk lebih cepat memahami bahasa Inggris, menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pendidikan, bahkan di tingkat dasar.

Meskipun pemanfaatan internet dan gadget memberikan banyak keuntungan, tantangan tetap ada, terutama dalam hal memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi tersebut. Beberapa siswa mungkin menghadapi kendala teknis atau kekurangan keterampilan dalam menggunakan gadget. Untuk mengatasi tantangan ini, tim KKN memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, serta memastikan bahwa konten yang disajikan melalui internet dan gadget tetap sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, setiap siswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Program KKN di SDN Pakuhaji III berhasil membuktikan bahwa dengan pemanfaatan teknologi, pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi lebih efektif dan menarik. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam menerapkan ilmu yang mereka miliki di bangku kuliah untuk mendukung pendidikan di masyarakat melalui pemanfaatan teknologi yang ada.

## **E. PENUTUP**

Program KKN Reguler Sisdamas UIN SGD 2024 kelompok 444 di SDN Pakuhaji III secara signifikan menunjukkan manfaat pemanfaatan teknologi, seperti gadget dan internet, dalam pembelajaran bahasa Inggris. Implementasi metode pembelajaran berbasis konten melalui penggunaan konten *YouTube* berhasil memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris dengan cara yang tidak hanya interaktif tetapi juga menyenangkan. Teknik ini menjadikan proses belajar lebih menarik bagi siswa dan mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

Sosialisasi tentang penggunaan gadget yang bijak, yang ditujukan kepada siswa serta orang tua, juga berperan penting dalam mengatasi masalah penggunaan gadget yang berlebihan. Program ini memberikan edukasi yang bermanfaat tentang bagaimana memanfaatkan gadget secara produktif, sehingga mendukung peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa tanpa mengabaikan potensi risiko adiksi gadget.

Evaluasi hasil menunjukkan bahwa siswa dapat mengingat dan menggunakan kosa kata dengan lebih baik setelah mengikuti program ini. Meskipun terdapat tantangan dalam pengucapan dan ejaan yang masih perlu diperbaiki, manfaat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah terbukti. Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di tingkat dasar dan menggarisbawahi bahwa teknologi



dapat menjadi alat yang efektif dan mendukung dalam proses pendidikan. Program ini menunjukkan bahwa dengan penerapan yang tepat, teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran, serta membantu mengatasi tantangan pendidikan di era digital.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik di SDN Pakuhaji III.

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar di SDN Pakuhaji III yang telah menerima kami dengan sangat baik serta memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada siswa-siswi SDN Pakuhaji III yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap kegiatan pembelajaran yang kami laksanakan.

Kami juga menghaturkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Ketua RW 01 Kampung Cilandesan, Desa Pakuhaji, Subang, beserta seluruh perangkat desa, atas bantuan dan dukungan moral yang telah diberikan, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada para orang tua siswa yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan dalam mengikuti sosialisasi mengenai penggunaan gadget secara bijak.

Tak lupa, kami sampaikan penghargaan yang mendalam kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKN ini. Semoga segala upaya yang telah kita lakukan bersama dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan pendidikan, khususnya dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa di SDN Pakuhaji III.

Akhir kata, kami berharap program ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pakuhaji. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat menjadi langkah awal untuk kerja sama yang lebih baik di masa depan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Harahap, A. *Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Pembelajaran Bahasa Asing di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Pendidikan, 2017.

Hartono, R. *Tri Dharma Perguruan Tinggi: Landasan Utama Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2017.

- Ningsih, S. *Efektivitas Media Berbasis Konten dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. Surabaya: Akademika Press, 2020.
- Nurhadi, D. *Peran KKN dalam Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sari, M. *Silaturahmi dengan Tokoh Masyarakat dalam Program Pengabdian: Strategi Awal dalam Memahami Kebutuhan Lokal*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Suryono, T. *Kuliah Kerja Nyata: Implementasi Nyata Pengabdian Mahasiswa untuk Masyarakat*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2019.
- Supardi, A. *Peran Mahasiswa dalam Jembatan antara Dunia Akademik dan Kebutuhan Masyarakat melalui Program KKN*. Padang: Andalas University Press, 2020.
- Susanto, H. *Pentingnya Pengajaran Bahasa Inggris sejak Dini di Era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Widyastuti, R. *Sosialisasi Penggunaan Gadget di Lingkungan Sekolah: Meningkatkan Kesadaran Siswa dan Orang Tua*. Bogor: IPB Press, 2019.
- Yusuf, I. *Mahasiswa sebagai Agen Perubahan melalui Program KKN: Inovasi dan Solusi untuk Kebutuhan Lokal*. Makassar: Hasanuddin University Press, 2020.